

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1) Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *make a match*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran IPA tentang perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *make a match* adalah sebagai berikut: (1) guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban, (2) pecahlah siswa menjadi 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Mintalah siswa berhadap-hadapan, (3) bagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B, (4) tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang, (5) setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Jika siswa sudah menemukan pasangan, mintalah siswa untuk melaporkan diri kepada guru. Guru mencatat pada kertas yang sudah disiapkan, (6) setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, (7) jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama, (8) panggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapatkan pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan, (9) kemudian guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan tersebut, (10) panggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi, dan (11) guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

Perencanaan diperbaiki pada setiap siklus berdasarkan refleksi dan rekomendasi dari siklus sebelumnya.

2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning* tipe *make a match* yang mencakup aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran berjalan dengan cukup baik dengan langkah-langkah pada perencanaan yang dibuat pada setiap siklus. Guru lebih mudah dalam mengelola kelas. Aktivitas siswa selama pembelajaran ternyata lebih aktif. Siswa lebih termotivasi dalam belajar, lebih aktif dalam bertanya, juga mengeluarkan pendapat.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *make a match* meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran perubahan lingkungan fisik dan perubahannya terhadap daratan. Hal tersebut terbukti dari hasil tes siklus I siswa mencapai nilai rata-rata 65,4 nilai tersebut meningkat dari nilai rata-rata sebelum siklus yang hanya 60,4. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 77,9 dengan kriteria cukup. Persentase peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan KKM, yaitu pada siklus I ketuntasan siswa yang melebihi atau sama dengan KKM mencapai 66,7%, persentase tersebut meningkat dari presentase sebelumnya sebesar 47,2%. Pada siklus II berhasil mencapai presentase ketuntasan sebesar 88,9%.

B. Saran

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode *cooperative learning* tipe *make a match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Hendaknya guru memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa mengenai langkah-langkah model pembelajaran *make a match* sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini sangat penting karena akan menentukan proses pembelajaran selanjutnya.

- b. Hendaknya guru mempersiapkan pembelajaran model *make a match* dengan lebih kreatif agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses KBM.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini hanya sebatas pada hasil belajar siswa. Peneliti menyarankan agar peneliti lainnya dapat lebih mengembangkan dalam meneliti aktivitas siswa. Saat menggunakan metode *cooperative learning* tipe *make a match* perhatikan tahap-demi tahap kegiatan saat membuat perencanaan dan pelaksanaannya. Saran peneliti diharapkan peneliti lainnya dapat mengemas lebih menarik lagi metode tersebut agar siswa lebih antusias lagi pada pembelajaran.